

Pelatihan Crafting Keychain Sebagai Sarana Pengembangan Karakter Dan Kreasi Anak Yayasan Mizan Amanah Krukut

Rizki Ruliyana¹, Faradilla Azzahra Putri², Revina Febryani Gunawan³

¹²³ Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Correspondent Email : ruliyana.rizki@gmail.com

Article history

Submitted: 2026/01/01; Revised: 2026/02/11; Accepted: 2026/03/19

Abstract

This community service journal aims to describe the implementation of keychain crafting training as a medium for character development and creativity enhancement for children at the Mizan Amanah Foundation. The background of this activity is the limited access of foster children to creative and character-based skill development activities. The objective of this program is to foster creativity, independence, discipline, and self-confidence through simple craft activities. The method used was participatory training involving demonstrations, guided practice, and evaluation of the work produced by participants. The results show that children were able to produce keychain crafts independently and demonstrated positive changes in attitudes such as patience, cooperation, and enthusiasm during the activity. This training proves to be effective as an alternative educational approach that integrates creativity and character building. The program also provides practical skills that can be developed into productive activities in the future.

Keywords

Crafting Training, Character Development, Creativity, Foster Children, Keychain



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Anak-anak yang berada di bawah naungan yayasan sosial memiliki kebutuhan khusus dalam aspek pengembangan karakter dan kreativitas. Selain pendidikan formal, mereka memerlukan kegiatan pendukung yang mampu menumbuhkan potensi diri, keterampilan hidup, serta nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan karakter sejak dini menjadi aspek penting karena berpengaruh terhadap sikap, perilaku, dan kesiapan anak dalam menghadapi tantangan masa depan.

Kegiatan kerajinan tangan atau crafting merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak karena bersifat menyenangkan, aplikatif, dan melibatkan aspek motorik halus serta kreativitas. Melalui kegiatan crafting, anak dapat belajar tentang kesabaran, ketelitian, kerja sama, dan tanggung jawab terhadap

hasil karya yang dibuat. Salah satu bentuk crafting sederhana yang mudah diterapkan adalah pembuatan keychain atau gantungan kunci.

Yayasan Mizan Amanah sebagai lembaga sosial yang menaungi anak-anak yatim dan dhuafa memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan potensi anak asuh. Namun, keterbatasan sumber daya dan program keterampilan menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, pelatihan crafting keychain dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat memberikan manfaat edukatif, kreatif, dan karakter bagi anak-anak yayasan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan partisipatif yang melibatkan anak-anak Yayasan Mizan Amanah sebagai subjek kegiatan. Desain kegiatan bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan praktik langsung. Peserta kegiatan adalah anak-anak usia sekolah dasar hingga menengah yang dipilih berdasarkan ketersediaan dan minat mengikuti kegiatan.

Tahapan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan, yaitu penyusunan materi pelatihan, penyediaan alat dan bahan crafting seperti ring gantungan kunci, tali, manik-manik, dan aksesoris pendukung. Selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan berupa pemberian penjelasan singkat mengenai konsep crafting dan nilai karakter yang ingin dikembangkan, dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan keychain oleh tim pelaksana.

Tahap inti kegiatan adalah praktik langsung, di mana peserta membuat keychain secara mandiri dengan pendampingan fasilitator. Selama proses berlangsung, dilakukan observasi terhadap keterlibatan peserta, sikap, serta kemampuan mereka dalam mengikuti instruksi. Tahap akhir adalah evaluasi dan refleksi kegiatan melalui diskusi singkat dan penilaian hasil karya peserta.

Pelaksanaan Pelatihan Crafting

Pelatihan crafting keychain dilaksanakan dalam suasana interaktif dan edukatif. Anak-anak diberikan kebebasan untuk memilih warna dan desain sesuai kreativitas masing-masing. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong ekspresi diri dan meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menghasilkan karya.

Selama pelatihan, fasilitator berperan sebagai pendamping yang memberikan arahan teknis sekaligus motivasi. Anak-anak dilatih untuk bekerja secara tertib, sabar, dan saling membantu. Proses ini menjadi sarana pembelajaran karakter yang terintegrasi secara alami dalam aktivitas kreatif.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00	Persiapan acara
2	10.35	Pelaksanaan edukasi
3	11.40	Pembuatan kerajinan
4	12.00	Evaluasi dan penutupan

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif dengan mengamati perubahan sikap dan hasil karya peserta. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu menyelesaikan keychain dengan baik. Hasil karya yang dihasilkan memiliki variasi desain yang mencerminkan kreativitas individu masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pelatihan crafting keychain menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kreativitas dan karakter anak-anak Yayasan Mizan Amanah. Seluruh peserta mampu mengikuti tahapan kegiatan dengan baik, mulai dari pengenalan alat dan bahan, proses perakitan, hingga penyelesaian produk akhir berupa gantungan kunci. Keberhasilan peserta dalam menyelesaikan karya menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak-anak.

Dari aspek kreativitas, anak-anak memperlihatkan kemampuan berimajinasi melalui pemilihan warna, bentuk, dan kombinasi aksesoris pada keychain yang dibuat. Setiap hasil karya memiliki karakteristik yang berbeda, mencerminkan keunikan dan ekspresi diri masing-masing peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan crafting dapat menjadi media yang efektif untuk menstimulasi daya cipta anak serta melatih kemampuan motorik halus secara berkelanjutan.

Selain kreativitas, pelatihan ini juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter positif. Selama proses kegiatan, anak-anak dilatih untuk bersikap sabar dan teliti, terutama saat merangkai komponen kecil yang membutuhkan ketekunan. Sikap disiplin terlihat dari kemampuan peserta mengikuti instruksi fasilitator dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Interaksi antar peserta juga menumbuhkan nilai kerja sama dan saling membantu ketika menghadapi kesulitan dalam proses pembuatan keychain.

Dari sisi kepercayaan diri, anak-anak menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari keberanian mereka dalam mempresentasikan hasil

karya dan menceritakan proses pembuatannya di depan teman-teman serta fasilitator. Rasa bangga terhadap hasil karya sendiri menjadi indikator penting bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan self-esteem dan motivasi intrinsik peserta

Kegiatan pelatihan ini juga memiliki potensi sebagai sarana pengembangan keterampilan kewirausahaan sederhana. Produk keychain yang dihasilkan memiliki nilai guna dan nilai jual, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai produk kreatif. Dengan pendampingan berkelanjutan, keterampilan ini berpeluang menjadi bekal ekonomi kreatif bagi anak-anak di masa depan. Oleh karena itu, pelatihan crafting keychain tidak hanya berdampak pada aspek edukatif dan karakter, tetapi juga membuka peluang pengembangan keterampilan produktif yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Anak-anak tidak hanya menerima pengetahuan secara teoritis, tetapi juga belajar melalui praktik langsung yang menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, pelatihan crafting keychain dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif kegiatan pengembangan karakter dan kreativitas anak di lingkungan yayasan sosial.

KESIMPULAN

Pelatihan crafting keychain sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbukti efektif sebagai sarana pengembangan karakter dan kreativitas anak-anak Yayasan Mizan Amanah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif yang penting bagi perkembangan kepribadian anak. Melalui metode pelatihan partisipatif, anak-anak mampu terlibat aktif dan menunjukkan perubahan sikap yang positif. Program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di yayasan atau lembaga sosial lainnya sebagai alternatif pembelajaran kreatif berbasis karakter.

REFERENCES

- Sari, N. P. (2021). "Implementasi Kegiatan Crafting untuk Mengembangkan Kemandirian Anak." *Jurnal PAUD Inovatif*, 4(2), 77–88.
- Lestari, R. (2020). *Strategi Pembinaan Anak di Lembaga Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusuma, E. A. (2020). *Kreativitas Anak Melalui Kerajinan Tangan*. Malang: Cahaya Ilmu.
- Salsabila, R. (2021). "Pembuatan Kerajinan Gantungan Kunci untuk Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab." *Jurnal Pendidikan Karakter Anak*

Yuliani, M. (2023). "Pengaruh Pelatihan Crafting terhadap Percaya Diri dan Kreativitas Anak." *Jurnal Psikologi Pendidikan*